

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Upaya MONUSCO dalam menangani perang sipil di RD Kongo pada tahun 2020 hingga 2021 dibagi ke dalam dua jenis operasi yaitu, *peacekeeping* dan *peacebuilding*. Kinerja MONUSCO dalam melaksanakan misinya didukung penuh oleh pemerintah RD Kongo dan berkolaborasi bersama FARDC selaku pasukan keamanan RD Kongo. Melalui *peacekeeping operation*, MONUSCO melakukan misi pengiriman pasukan militer dan keamanan khusus serta melaksanakan operasi militer di kawasan yang berkonflik. Kawasan yang rentan akan aksi perang sipil terletak di kawasan timur RD Kongo yang meliputi provinsi Ituri, Kivu Utara dan Kivu Selatan. Operasi militer yang dilakukan MONUSCO bertujuan untuk meredam aksi pemberontakan dan serangan bersenjata oleh kelompok ADF, CODECO, kelompok Mai-Mai, dan kelompok pemberontak lainnya.

Upaya *Peacebuilding operation* berfokus dalam memperbaiki struktur sosial dan membangun kembali situasi negara yang aman dan kondusif. Dalam melaksanakan upaya ini, MONUSCO dibantu oleh pasukan keamanan khusus non kombatan, sukarelawan, dan organisasi keamanan lainnya. Upaya *peacebuilding* yang dilakukan MONUSCO pada tahun 2020-2021 meliputi: 1.) Reformasi Sektor Keamanan (RSK) dan Penguatan Institusi Keamanan Negara, 2.) DDR (*Disarmament, Demobilization and Reintegration*), dan 3.) Perlindungan masyarakat sipil dan jaminan HAM (Hak Asasi Manusia).

Reformasi Sektor Keamanan (RSK) dan penguatan institusi keamanan negara dilakukan MONUSCO untuk memperbaiki sistem keamanan RD Kongo. Tujuan utama RSK adalah mewujudkan sistem keamanan suatu kawasan yang efektif, efisien dan terkelola dengan baik. MONUSCO mengambil tindakan RSK sebagai upaya untuk menyediakan ruang aman bagi pemerintah RD Kongo dalam menjalankan fungsinya. DDR (*Disarmament, Demobilization and Reintegration*) menjadi strategi MONUSCO dan pemerintah RD Kongo untuk menekan jumlah masyarakat sipil yang ingin bergabung sebagai kombatan. Operasi DDR dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: 1.) menyita senjata dari kelompok kombatan terutama masyarakat sipil, 2.) mengevakuasi mantan pasukan kombatan ke pengungsian untuk diberikan bimbingan psikologi, sosial dan pemahaman tentang dampak perang sipil, 3.) perlindungan dan jaminan HAM. Perlindungan masyarakat sipil dan jaminan HAM merupakan upaya *peacebuilding* yang juga dilakukan MONUSCO. MONUSCO berkolaborasi dengan UNJHRO (United Nations Joint Human Rights Office) untuk melakukan upaya pengevakasian masyarakat sipil ke zona aman serta jaminan kesehatannya.

4.2 Saran

Penulis menilai kinerja MONUSCO yang dilakukan pada periode 2020-2021 cukup mengalami perkembangan dibandingkan tahun sebelumnya. Operasi *peacekeeping* dan *peacebuilding* cukup sesuai dengan prosedur yang ada dan memberikan perlindungan bagi masyarakat sipil. Dalam penjelasan upayanya, MONUSCO beberapa menghadapi kegagalan untuk melindungi masyarakat sipil yang berujung pada kasus kematian, kekerasan fisik, kejahatan seksual, dan

pelanggaran HAM lainnya. Penulis menilai MONUSCO perlu meningkatkan kewaspadaan dan keterampilan di lapangan. Diperlukannya tambahan unit-unit khusus yang memberikan dampak progresif seperti UNMO untuk memaksimalkan kinerja MONUSCO.

Penulis menilai pihak pemerintah RD Kongo merupakan aktor utama untuk meninjau situasi keamanan setiap wilayahnya. Kegagalan negosiasi oleh pemerintah menyebabkan eksistensi kelompok pemberontak yang masih marak dan variatif. Salah satu kelompok pemberontak yang berskala kecil namun sering melakukan serangan bersenjata adalah kelompok Mai-Mai. Menurut penulis, aksi kelompok ini lebih mudah untuk diredam tanpa operasi militer sekalipun. Pemerintah RD Kongo perlu lebih giat melakukan mediasi yang bersifat tradisional dan kekeluargaan dengan kelompok Mai-Mai. Melalui proses tersebut, proses netralisasi kelompok Mai-Mai dapat dilakukan dengan baik.

Untuk pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang sama, diharapkan untuk melakukan observasi data secara rinci dan dari sumber yang akurat. Dalam tulisan ini, penulis menggunakan laporan tahunan MONUSCO, berita lokal RD Kongo, dan website daerah yang aktif meliput perkembangan perang sipil di RD Kongo. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan tulisan-tulisan sebelumnya dengan data yang akurat dan baik.

